

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMK Bina Karya 1 Karanganyar terdiri dari: a) perencanaan pembelajaran, berisi kegiatan guru untuk menyiapkan modul ajar dan segala kebutuhan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan prnutup pembelajaran, c) evaluasi pembelajaran dengan guru memberikan penilaian hasil belajar peserta didik berupa penilaian sumatif dengan soal pilihan ganda dan essay, remedial, dan pengayaan. Proses implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMK Bina Karya 1 Karanganyar kelas XI TP 1-4 secara keseluruhan berjalan dengan lancar.
2. Karakter peserta didik setelah melalui implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMK Bina Karya 1 Karanganyar menunjukkan perubahan karakter kearah yang lebih baik. Hal ini terbukti dari data penelitian yang merefleksikan empat karakter wajib bagi Rasul, pada karakter Siddiq peserta didik awalnya kurang jujur dalam mengerjakan tugas menjadi lebih jujur. Pada karakter Amanah awalnya kurang santun menjadi santun. Pada karakter Fathonah awalnya kurang disiplin menjadi disiplinnya baik, dan pada karakter Tabligh awalnya kurang bertanggungjawab menjadi lebih bertanggung jawab.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, penelitian ini disimpulkan berjalan dengan baik dan lancar. Namun alangkah baiknya apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya dan kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya penelitian selanjutnya lebih memperdalam mengenai karakter islami peserta didik dan lebih intens dalam mengambil data karena sikap bisa saja berubah-ubah pada setiap keadaan.
2. Hendaknya guru PAI lebih mengembangkan lagi implementasi pendekatan pembelajaran dalam konteks penguatan karakter, karena membuahkan hasil yang baik sehingga perlu dilakukan pembiasaan secara terus menerus untuk menjadi sebuah karakter yang kuat dalam diri peserta didik.
3. Hendaknya sekolah memperhatikan penanaman karakter islami peserta didik dalam setiap mata pelajaran yang ada disekolah melalui kurikulum, karena menurut peneliti akan jauh lebih berhasil ketika terjalin kerjasama yang baik dengan semua tenaga pendidik secara khusus dan tenaga kependidikan secara umumnya.
4. Harapannya, implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual dapat dilaksanakan dengan lebih mendalam untuk menguatkan karakter Islami pada diri peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Kata penutup

Alhamdulillah robbil'alamin, tak banyak kata yang mampu terucap selain syukur atas segala rahmat-Nya dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu setiap proses sehingga skripsi ini bisa dirampungkan dengan tepat waktu. Semoga memberikan berkah manfaat kepada peneliti dan kepada para pembaca yang budiman. *Aamiin aamiin yaa robbal'alamin*.